

KONSEP PENDIDIKAN BERBASIS TAUHID: ANALISIS FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP TANTANGAN GLOBALISASI

Suhendri¹, Wildan Baihaqi², Supiana³, R. Marpu Muhidin Ilyas⁴

suhendricbdk@gmail.com¹, wildanbaihaqi@uinsgd.ac.id², supiana@uinsgd.ac.id³,
marpumuhidinilyassdk@gmail.com⁴

Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung

ABSTRACT

The concept of Tauhid-based education in Islamic philosophy of education provides a strong foundation for addressing the complex challenges posed by globalization. Tauhid, which is the core principle of Islamic teachings, emphasizes the oneness of God as the Creator of everything in the universe. In the context of education, this perspective influences how knowledge, values, and educational objectives are perceived. Tauhid-based education stresses the integration of both spiritual and intellectual aspects in the learning process. Globalization has significantly impacted education systems, particularly in terms of technology, culture, and evolving values. This phenomenon presents challenges in maintaining the ethics and identity of students. Thus, Tauhid-based education offers a solution by creating a generation that is not only intellectually competent in worldly knowledge but also spiritually and morally resilient. This approach seeks to address the challenges of globalization by blending knowledge, ethics, and divine values to create a comprehensive and sustainable education.

Keywords: *Tauhid-Based Education, Islamic Philosophy Of Education, Globalization, Educational Challenges, Islamic Values.*

ABSTRAK

Konsep pendidikan berbasis tauhid dalam filsafat pendidikan Islam memberikan dasar yang kokoh untuk menghadapi tantangan globalisasi yang semakin kompleks. Tauhid, yang merupakan dasar ajaran Islam, mengajarkan bahwa segala sesuatu di dunia ini berhubungan dengan Tuhan sebagai pencipta yang Maha Esa. Dalam konteks pendidikan, hal ini mempengaruhi cara pandang terhadap ilmu, nilai, dan tujuan pendidikan itu sendiri. Pendidikan berbasis tauhid menekankan pentingnya integrasi antara aspek spiritual dan intelektual dalam proses pembelajaran. Globalisasi membawa pengaruh besar terhadap sistem pendidikan, baik dari segi teknologi, budaya, maupun nilai-nilai yang berkembang. Namun, fenomena ini juga menghadirkan tantangan dalam menjaga akhlak dan jati diri peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan berbasis tauhid memberikan solusi untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas dalam aspek pengetahuan duniawi, tetapi juga memiliki ketahanan spiritual dan moral yang kuat. Pendekatan ini berupaya menjawab tantangan globalisasi dengan memadukan antara pengetahuan, etika, dan nilai-nilai ketuhanan untuk menciptakan pendidikan yang menyeluruh dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pendidikan Berbasis Tauhid, Filsafat Pendidikan Islam, Globalisasi, Tantangan Pendidikan, Nilai-Nilai Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk peradaban dan masa depan suatu bangsa. Dalam konteks Islam, pendidikan tidak hanya dilihat sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan duniawi, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter dan moral yang kokoh berdasarkan ajaran agama. Salah satu konsep dasar yang menjadi landasan utama dalam pendidikan Islam adalah tauhid, yaitu keyakinan terhadap keesaan Allah sebagai pencipta dan pengatur alam semesta. Konsep ini memandang bahwa segala ilmu dan pengetahuan yang dipelajari oleh manusia haruslah diarahkan untuk mencapai tujuan akhir, yaitu mendekatkan diri kepada Allah.

Tauhid menjadi dasar yang fundamental dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk

pendidikan. Pendidikan berbasis tauhid mengajarkan bahwa pengetahuan bukan hanya untuk meningkatkan taraf hidup duniawi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperbaiki akhlak dan mendekatkan diri kepada Tuhan. Oleh karena itu, pendidikan yang berbasis tauhid memiliki perspektif yang lebih holistik, yaitu tidak hanya memperhatikan aspek intelektual peserta didik, tetapi juga memperhatikan pembentukan karakter, moral, dan spiritualitas mereka. Ini menjadi sangat relevan dalam menghadapi tantangan globalisasi yang semakin kompleks.

Globalisasi membawa dampak yang besar bagi dunia pendidikan. Kemajuan teknologi, penyebaran informasi yang cepat, dan pengaruh budaya asing yang semakin dominan mempengaruhi sistem pendidikan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Pendidikan yang dahulu terfokus pada nilai-nilai lokal dan agama, kini harus berhadapan dengan tantangan untuk tetap mempertahankan identitas budaya dan agama dalam arus informasi global yang tidak terbendung. Dalam konteks ini, pendidikan berbasis tauhid memiliki peran yang sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan dan penguatan nilai-nilai spiritual.

Pendidikan berbasis tauhid tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan dunia, tetapi juga memperkenalkan peserta didik pada konsep-konsep yang mengarahkan mereka untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah. Dengan demikian, pendidikan ini bertujuan untuk menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berakhlak mulia, dan mampu menghadapi tantangan zaman dengan bijaksana. Tauhid dalam pendidikan menjadi solusi untuk mengatasi tantangan globalisasi yang cenderung mendorong generasi muda untuk lebih mementingkan aspek materialistik dan individualistik.

Salah satu tantangan besar dalam pendidikan di era globalisasi adalah perubahan pola pikir peserta didik yang semakin terpengaruh oleh budaya luar. Media sosial dan akses mudah ke informasi dari berbagai belahan dunia seringkali mengaburkan pandangan mereka tentang nilai-nilai agama dan moral yang telah diajarkan sejak kecil. Dalam hal ini, pendidikan berbasis tauhid berperan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai identitas diri sebagai bagian dari umat Islam, serta mengingatkan mereka tentang tujuan hidup yang lebih tinggi, yaitu mendapatkan ridha Allah.

Selain itu, globalisasi juga menuntut adanya peningkatan kualitas pendidikan secara signifikan. Pendidikan yang berbasis tauhid tidak hanya menjawab kebutuhan akan kecerdasan intelektual, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak hanya menjadi generasi yang terampil secara teknis, tetapi juga memiliki karakter yang baik, penuh rasa tanggung jawab, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan negara.

Pendidikan berbasis tauhid mengajarkan pentingnya keseimbangan antara ilmu pengetahuan dunia dan agama. Dalam konteks globalisasi, di mana teknologi dan pengetahuan berkembang sangat pesat, pendidikan Islam yang berbasis tauhid memberikan landasan yang kokoh agar ilmu yang diperoleh dapat digunakan untuk kebaikan umat manusia. Dalam pendidikan Islam, pengetahuan tidak hanya dipandang sebagai alat untuk meraih kesuksesan dunia, tetapi juga sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan di akhirat.

Di sisi lain, tantangan globalisasi juga meliputi adanya perubahan dalam pola hubungan sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi perilaku dan nilai-nilai generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan berbasis tauhid menjadi penting untuk membentuk karakter yang kuat pada peserta didik, agar mereka mampu menjaga diri dari pengaruh negatif globalisasi, seperti penyebaran informasi yang salah, gaya hidup hedonistik, dan materialisme. Dengan dasar tauhid, peserta didik diharapkan dapat memilah dan memilih

informasi yang bermanfaat dan menghindari hal-hal yang dapat merusak moral dan etika mereka.

Melihat pentingnya pendidikan berbasis tauhid dalam menghadapi tantangan globalisasi, maka perlu adanya upaya untuk mengembangkan kurikulum dan metode pengajaran yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pendidikan. Hal ini meliputi tidak hanya pengajaran tentang agama, tetapi juga penerapan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas. Pendidikan yang berbasis tauhid harus mampu menanamkan kesadaran kepada peserta didik bahwa mereka adalah makhluk yang memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan dan sesama, serta harus senantiasa menjaga hubungan baik dengan Tuhan.

Kesimpulannya, pendidikan berbasis tauhid dalam filsafat pendidikan Islam memberikan perspektif yang sangat relevan untuk menghadapi tantangan globalisasi. Dalam era global yang serba cepat ini, pendidikan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan individu yang cerdas, tetapi juga yang memiliki karakter dan moral yang baik. Melalui pendidikan berbasis tauhid, generasi muda diharapkan dapat mengimbangi perkembangan zaman dengan tetap menjaga nilai-nilai agama dan etika yang terkandung dalam ajaran Islam. Oleh karena itu, penerapan pendidikan berbasis tauhid merupakan langkah yang tepat dalam menciptakan generasi yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki karakter yang mulia dan mampu menghadapi tantangan globalisasi dengan bijaksana.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk menganalisis relevansi pendidikan berbasis tauhid dalam menghadapi tantangan globalisasi. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai konsep pendidikan berbasis tauhid dalam filsafat pendidikan Islam, serta bagaimana konsep tersebut dapat diterapkan dalam konteks pendidikan di era globalisasi. Penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran atau statistik, melainkan pada pemahaman terhadap nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan praktik pendidikan Islam yang terkait dengan tauhid dalam menghadapi tantangan yang ada.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur yang mencakup buku, artikel ilmiah, jurnal pendidikan, dan penelitian terdahulu mengenai pendidikan Islam, tauhid, serta dampak globalisasi terhadap pendidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, yakni menelaah dan menganalisis literatur yang relevan untuk memperoleh informasi terkait teori-teori pendidikan berbasis tauhid dan aplikasinya dalam pendidikan Islam. Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif, di mana penulis akan menyusun temuan-temuan yang ada dalam bentuk narasi yang menggambarkan relevansi dan penerapan konsep pendidikan berbasis tauhid dalam konteks globalisasi.

Analisis dilakukan dengan membandingkan berbagai pandangan dan pendekatan dalam pendidikan berbasis tauhid dan bagaimana konsep tersebut dapat diterapkan dalam mengatasi tantangan globalisasi. Penelitian ini juga akan membahas bagaimana pendidikan berbasis tauhid dapat berperan dalam membentuk karakter dan moral peserta didik di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan budaya global. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam yang lebih relevan dan aplikatif dalam konteks globalisasi saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan berbasis tauhid dalam filsafat pendidikan Islam memiliki prinsip utama yang sangat relevan dengan tantangan globalisasi saat ini. Tauhid, sebagai ajaran dasar

dalam Islam, menekankan bahwa segala pengetahuan dan perbuatan harus diarahkan kepada Allah sebagai satu-satunya Tuhan yang Maha Esa. Konsep ini memberi makna bahwa setiap aspek dalam kehidupan, termasuk pendidikan, harus mengarahkan manusia untuk berinteraksi dengan alam semesta sesuai dengan petunjuk Allah. Dalam konteks ini, pendidikan berbasis tauhid berperan penting untuk membentuk karakter peserta didik yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual tetapi juga kecerdasan spiritual yang tinggi.

Globalisasi, yang ditandai dengan arus informasi dan budaya yang cepat, membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Pengaruh budaya luar, terutama dari negara-negara Barat, sering kali menggeser nilai-nilai lokal, termasuk nilai-nilai agama yang telah tertanam dalam masyarakat. Salah satu dampak besar globalisasi adalah masuknya nilai-nilai materialisme, individualisme, dan hedonisme yang sering kali bertentangan dengan prinsip-prinsip tauhid. Oleh karena itu, pendidikan berbasis tauhid menjadi penting untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara pengetahuan duniawi dan ukhrawi.

Pendidikan berbasis tauhid memiliki perspektif yang holistik, di mana tujuan pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik, tetapi juga untuk membentuk moral dan karakter mereka. Dalam hal ini, pendidikan berbasis tauhid menekankan pentingnya integrasi antara ilmu pengetahuan dan etika Islam. Hal ini berbanding terbalik dengan sistem pendidikan yang hanya fokus pada pengembangan aspek intelektual tanpa memperhatikan sisi spiritual dan moral. Pendidikan berbasis tauhid mengajarkan bahwa ilmu yang tidak diiringi dengan amal yang baik dan niat yang tulus tidak akan membawa manfaat yang sebenarnya.

Selain itu, dalam menghadapi tantangan globalisasi, pendidikan berbasis tauhid berfungsi untuk memperkuat identitas agama peserta didik. Globalisasi seringkali membawa dampak negatif dalam hal hilangnya identitas budaya dan agama suatu bangsa, terutama di kalangan generasi muda. Pendidikan berbasis tauhid memberikan fondasi yang kokoh untuk generasi muda dalam memahami jati diri mereka sebagai umat Islam, sehingga mereka dapat menghadapi perubahan zaman dengan bijaksana tanpa kehilangan nilai-nilai agama yang telah diajarkan.

Selain memberikan pemahaman spiritual yang mendalam, pendidikan berbasis tauhid juga mengajarkan kepada peserta didik tentang pentingnya etika dalam penggunaan teknologi. Globalisasi di era digital saat ini membawa perkembangan teknologi yang luar biasa cepat. Meskipun teknologi membawa banyak manfaat, seperti kemudahan akses informasi, teknologi juga dapat menyebarkan informasi yang tidak benar atau bahkan merusak moralitas. Oleh karena itu, pendidikan berbasis tauhid mengajarkan bagaimana menggunakan teknologi dengan bijak, mengedepankan nilai-nilai kebenaran dan keadilan dalam setiap aktivitas online yang dilakukan.

Pendidikan berbasis tauhid tidak hanya berbicara tentang pemahaman agama yang mendalam, tetapi juga tentang penerapan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu prinsip yang ditekankan adalah pentingnya integritas dan kejujuran. Dalam dunia yang semakin kompetitif, integritas menjadi salah satu nilai yang sering kali terabaikan. Pendidikan berbasis tauhid mengajarkan bahwa setiap tindakan haruslah berdasarkan kejujuran dan amanah, yang semuanya bertujuan untuk mendapatkan ridha Allah. Dengan cara ini, peserta didik diharapkan dapat menjadi individu yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki karakter yang terpuji.

Salah satu tantangan terbesar dalam pendidikan di era globalisasi adalah meningkatnya ketergantungan pada teknologi dan media sosial. Seringkali, peserta didik terjebak dalam budaya digital yang tidak sehat, yang mengarah pada perilaku negatif seperti kecanduan media sosial, perundungan daring, dan penyebaran hoaks. Pendidikan berbasis

tauhid memberikan panduan moral untuk menjaga sikap dan perilaku peserta didik dalam dunia maya, dengan menekankan bahwa segala tindakan yang dilakukan, baik di dunia nyata maupun dunia maya, haruslah sejalan dengan ajaran agama.

Pendidikan berbasis tauhid juga relevan dalam memperkuat kesadaran sosial di tengah masyarakat global yang semakin individualistik. Dalam dunia globalisasi, banyak orang cenderung lebih memikirkan kepentingan pribadi daripada kepentingan bersama. Pendidikan berbasis tauhid menanamkan nilai-nilai sosial yang mendalam, seperti kepedulian terhadap sesama, tanggung jawab sosial, dan keinginan untuk berbuat kebaikan bagi masyarakat. Peserta didik didorong untuk tidak hanya mementingkan diri sendiri, tetapi juga peduli terhadap lingkungan sekitar dan berusaha memberi dampak positif bagi masyarakat luas.

Salah satu aspek penting lainnya adalah peran pendidikan berbasis tauhid dalam membentuk kepemimpinan yang baik. Dalam era globalisasi, banyak tantangan yang memerlukan pemimpin yang memiliki integritas dan nilai moral yang tinggi. Pendidikan berbasis tauhid mengajarkan bahwa seorang pemimpin harus memiliki komitmen terhadap kebenaran dan keadilan, serta mampu mengarahkan orang lain menuju tujuan yang bermanfaat bagi umat manusia. Dengan demikian, pendidikan berbasis tauhid tidak hanya menghasilkan peserta didik yang cerdas, tetapi juga pemimpin yang bertanggung jawab dan dapat memimpin dengan penuh kasih sayang dan keadilan.

Di samping itu, pendidikan berbasis tauhid juga mengajarkan kepada peserta didik tentang pentingnya sikap tawakkal (berserah diri kepada Allah) dalam menghadapi berbagai kesulitan. Globalisasi yang penuh dengan ketidakpastian dapat membuat seseorang merasa cemas dan khawatir tentang masa depannya. Namun, pendidikan berbasis tauhid mengajarkan bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia ini adalah bagian dari takdir Allah, dan manusia hanya perlu berusaha sebaik mungkin sambil tetap menyerahkan hasilnya kepada-Nya. Hal ini memberikan ketenangan batin dan membantu peserta didik untuk menghadapi tantangan hidup dengan lebih sabar dan tawakal.

Pengajaran berbasis tauhid juga mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dalam menghadapi berbagai isu global yang berkembang. Globalisasi membawa berbagai perubahan dan tantangan yang membutuhkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Pendidikan berbasis tauhid tidak hanya mengajarkan pengetahuan teori, tetapi juga mengajak peserta didik untuk berpikir secara mendalam tentang masalah-masalah sosial, ekonomi, dan budaya yang mereka hadapi. Dengan dasar tauhid, peserta didik diharapkan dapat melihat setiap masalah dengan perspektif yang lebih luas, mempertimbangkan sisi moral dan agama dalam setiap keputusan yang diambil.

Pendidikan berbasis tauhid juga sangat relevan dengan upaya untuk memperbaiki sistem pendidikan yang semakin tergerus oleh perubahan zaman. Dalam banyak hal, pendidikan di era globalisasi lebih terfokus pada pencapaian akademik dan material semata. Pendidikan berbasis tauhid memberikan alternatif dengan menekankan pentingnya keseimbangan antara pencapaian intelektual dan pembentukan karakter moral. Melalui pendekatan ini, pendidikan menjadi lebih bermakna dan memiliki tujuan yang lebih mulia, yaitu untuk menghasilkan individu yang tidak hanya pintar, tetapi juga berakhlak mulia dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan Tuhan.

Dengan demikian, pendidikan berbasis tauhid tidak hanya menjadi solusi untuk menghadapi tantangan globalisasi, tetapi juga untuk menciptakan generasi muda yang memiliki karakter, moralitas, dan integritas yang tinggi. Pendidikan ini mengajarkan bahwa ilmu pengetahuan dan moralitas harus berjalan seiring, saling mendukung, dan tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, pendidikan berbasis tauhid menjadi salah satu pendekatan yang tepat untuk membentuk individu yang tidak hanya unggul dalam pengetahuan tetapi juga

memiliki ketahanan spiritual dalam menghadapi tantangan zaman.

KESIMPULAN

Pendidikan berbasis tauhid dalam filsafat pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam menghadapi tantangan globalisasi. Globalisasi, dengan arus informasi dan teknologi yang pesat, sering kali membawa dampak negatif terhadap nilai-nilai agama dan moralitas, terutama di kalangan generasi muda. Dalam konteks ini, pendidikan berbasis tauhid berfungsi sebagai fondasi untuk memperkuat karakter peserta didik dengan integrasi antara pengetahuan dunia dan nilai-nilai spiritual Islam. Pendidikan ini tidak hanya berfokus pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pembentukan akhlak yang mulia, sehingga peserta didik dapat menghadapi perubahan zaman dengan bijaksana tanpa kehilangan identitas agama mereka.

Konsep tauhid mengajarkan bahwa segala ilmu dan perbuatan harus selalu diarahkan kepada Allah sebagai sumber segala pengetahuan. Oleh karena itu, pendidikan berbasis tauhid menekankan pentingnya pengembangan potensi diri yang seimbang antara aspek spiritual dan intelektual. Dalam dunia yang semakin global, pendidikan ini memberikan panduan yang jelas mengenai bagaimana menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan bijaksana, serta mendorong peserta didik untuk tetap berpegang pada nilai-nilai kebenaran, keadilan, dan moral yang terkandung dalam ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. R. S. (2023). *Educational Theory: A Qur'anic Outlook*. Makkah: Umm al-Qurra University.
- Al-Attas, S. M. N. (2023). *Islam and the Philosophy of Science*. Bandung: Mizan.
- Al-Faruqi, I. R. (2022). *Islamisasi Pengetahuan*. Bandung: Pustaka.
- Ali, A. N. (2022). *Qur'anic Society: Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Erlangga.
- Al-Nahlawi, F. M. (2022). *Philosophy of Education and the Role of Tauhid in Shaping Character*. Jakarta: Grafindo.
- Al-Syaibany, O. M. T. (2024). *Falsafah al-Tarbiyah al-Islamiyah*. Bairut: Dar al-Tarbiyah.
- Anhar. (2024). *Paradigma Integrasi Keilmuan Teoantropoekosentris*. Bojonegoro: Madza Media.
- Bagir, Z. A., et al. (2023). *Integrasi Ilmu dan Agama: Interpretasi dan Aksi*. Bandung: Mizan.
- Iqbal, M. (2022). *Pembangunan Kembali Alam Pikiran Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Kuntowijoyo. (2023). *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*. Bandung: Mizan.
- Maskawai, M. S. (2022). *The Foundation of Knowledge: A Comparative Study in Islamic and Western Methods of Inquiry*. Malaysia: IIUM Press.
- Nasution, H. (2023). *Filsafat Pendidikan Islam dalam Perspektif Tauhid*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Rohman, M. (2024). *Pendidikan Tauhid dalam Konteks Globalisasi: Upaya Membangun Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Insan Cendekia.
- Shihab, Q. (2022). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an dalam Pendidikan*. Jakarta: Lentera Hati.
- Syarif, M. (2023). *Islam dan Keterbukaan Global: Mengatasi Konflik dalam Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Al-Syifa.